

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Pertamina International Shipping (PIS) didirikan pada tahun 2016 sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang maritim. Pada awal berdirinya, PIS mengoperasikan enam kapal *tanker* yang berfokus pada kegiatan impor, khususnya dalam mendukung distribusi energi ke berbagai wilayah di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, PIS mengalami pertumbuhan signifikan dengan terus menambah jumlah armada dan memperluas cakupan layanan. Pengembangan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk menyediakan layanan logistik kelautan yang andal dan memenuhi standar internasional, serta membuka peluang ekspansi ke pasar global.



Gambar 2.1 Logo Pertamina International Shipping
(Sumber: PT. Pertamina International Shipping, 2024)

Transformasi besar terjadi pada tahun 2020 ketika PIS resmi menjadi Sub Holding *Integrated Marine Logistics* (SH IML) di bawah PT Pertamina (Persero). Sebagai Sub Holding, PIS bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan aktivitas logistik kelautan dan armada Pertamina Group secara terintegrasi. Dalam peran barunya ini, PIS mengusung visi menjadi perusahaan logistik maritim terkemuka di kawasan regional maupun global. Untuk mencapainya, perusahaan terus memperluas jaringan bisnis, menjalin kemitraan strategis, serta mengadopsi teknologi dan inovasi terkini. Dengan semangat transformasi dan efisiensi, PIS hadir sebagai garda depan dalam mendukung ketahanan energi nasional sekaligus memperkuat peran Indonesia dalam industri maritim dunia.

2.1.1 Visi Misi

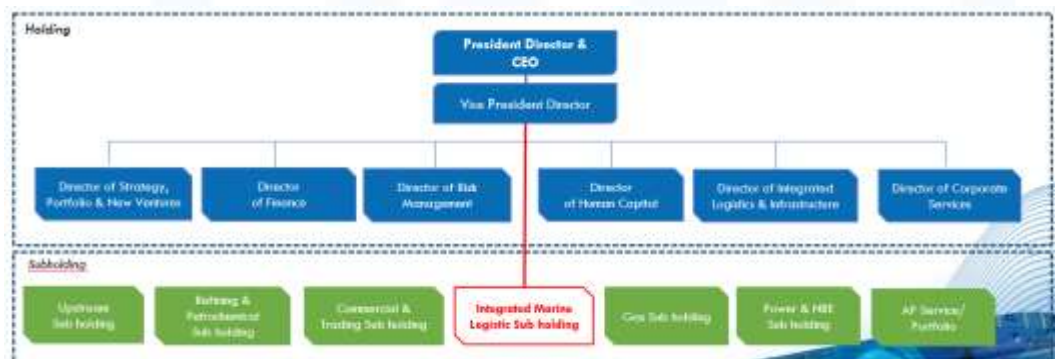
VISI

Perusahaan Pelayaran dan Logistik Maritim Terkemuka di Dunia

MISI

1. Penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan
2. Mitra maritim yang dapat dipercaya dan diandalkan
3. Operasi yang aman dan berkelanjutan
4. Agen pembangunan ekonomi Indonesia

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber: Company Profile PT PIS, 2024)

Berdasarkan struktur Holding dan Subholding pada PT Pertamina (Persero) diatas, berikut tugas dan wewenang dari masing-masing jabatan :

1. *President Director & CEO*, sebagai pemimpin utama perusahaan, *President Director & CEO* bertanggung jawab atas keseluruhan arah dan kebijakan perusahaan. Mereka mengawasi kinerja operasional dan keuangan perusahaan, memastikan bahwa visi dan misi perusahaan tercapai, serta menjaga hubungan dengan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. CEO juga bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis dan memimpin tim eksekutif untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. *Vice President Director, VP Director* mendukung Presiden Direktur dalam pelaksanaan tugas dan bertindak sebagai pengganti ketika Presiden Direktur tidak tersedia. Mereka biasanya bertanggung jawab atas area tertentu dalam operasional perusahaan dan membantu dalam implementasi kebijakan yang telah disepakati oleh direksi.
 - a. *Director of Strategy, Portofolio & New Ventures*, bertanggung jawab dalam merancang dan mengembangkan strategi jangka panjang perusahaan, mengidentifikasi peluang bisnis baru, serta mengelola portofolio bisnis perusahaan. Mereka juga terlibat dalam pencarian dan evaluasi peluang usaha baru atau investasi untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.
 - b. *Director of Finance*, mengawasi semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan, termasuk pengelolaan anggaran, perencanaan keuangan, analisis laporan keuangan, serta pengelolaan arus kas dan investasi. Mereka juga bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan.

- c. Director of Risk Management, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, baik itu risiko operasional, keuangan, hukum, maupun reputasi. Mereka bertugas untuk merancang dan mengimplementasikan strategi mitigasi risiko guna memastikan kelangsungan dan stabilitas perusahaan.
- d. Director of Human Capital, bertanggung jawab atas manajemen sumber daya manusia di perusahaan, termasuk perencanaan kebutuhan tenaga kerja, rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier, serta manajemen kinerja karyawan. Mereka juga mengelola kebijakan kesejahteraan karyawan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan.
- e. Director of Integrated, Logistic & Infrastructure, mengelola aspek logistik dan infrastruktur perusahaan, termasuk pengembangan dan pemeliharaan fasilitas fisik yang mendukung operasional perusahaan. Mereka juga bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan rantai pasokan, serta memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasional terkait infrastruktur dan logistik.
- f. Director of Corporate Services, Mengelola semua layanan pendukung perusahaan, seperti hukum, komunikasi korporat, hubungan masyarakat, serta fasilitas dan administrasi. Mereka juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa semua layanan korporat berjalan dengan efisien dan mendukung operasi perusahaan dengan lancar.

Dibawah itu semua terdapat gabungan anak perusahaan PT Pertamina yang terbagi pada beberapa sektor bisnis yang terintegrasi, yaitu :

1. *Upstream Sub Holding,*

Merupakan perusahaan-perusahaan yang melakukan proses eksplorasi atau pengeboran minyak mentah dan gas bumi yang terletak pada rantai pasok paling atas (Hulu). Perusahaan meliputi, Pertamina Hulu Energi yang memimpin berbagai anak perusahaan, seperti PT Pertamina Hulu Rokan (regional I - Sumatera) PT Pertamina EP(regional II - Jawa), PT Pertamina Hulu Indonesia(regional III - Kalimantan), PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi, PT Pertamina EP Cepu(regional IV - Jawa Timur), PT Pertamina Internasional EP(Internasional), PT Pertamina Drilling Services Indonesia, PT Badak NGL dan PT Elnusa Tbk.

2. *Refining Petrochemical Sub Holding,*

Perusahaan yang bertanggung jawab atas kegiatan *refining* atau pengolahan minyak dan produk petrokimia, yang secara operasional dibawah naungan PT. Kilang Pertamina Internasional. PT KPI juga memiliki anak perusahaan, yaitu PT Tuban Petrochemical Industries.

3. *Commercial & Trading Sub Holding,*

Merupakan perusahaan-perusahaan di sektor Hilir Pertamina yang berada di bawah naungan PT Pertamina Patra Niaga (PPN). PPN bertanggung jawab atas pendistribusian dan pemasaran berbagai produk hasil olahan Pertamina, seperti BBM, pelumas, LPG, aspal, dan oli mesin. PPN juga membawahi sejumlah anak perusahaan dengan fungsi spesifik, yaitu PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail dan PT Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd.

4. *Integrated Marine Logistic Sub Holding,*

Merupakan perusahaan-perusahaan yang berfokus pada sektor maritim dan perkapalan di bawah koordinasi PT Pertamina International Shipping (PIS). *Subholding Integrated Marine Logistics (IML)* menyediakan berbagai layanan perkapalan, mulai dari penyediaan kapal hingga pengangkutan muatan cair maupun padat. PIS juga memiliki sejumlah anak perusahaan, yaitu PT Pertamina Energy Terminal (PET), PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), dan PT Pertamina International Shipping Asia-Pacific (PIS AP).

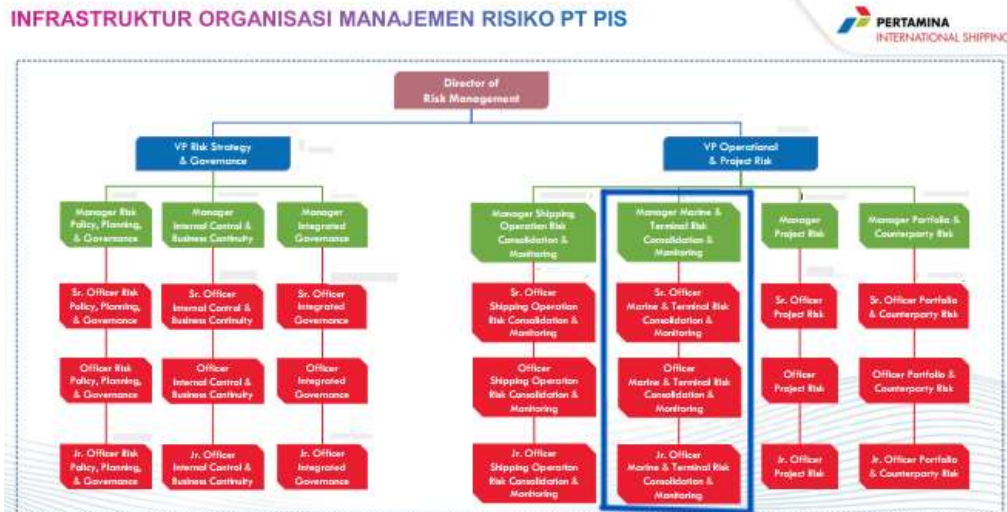
5. *Gas Sub Holding,*

Merupakan kelompok entitas di bawah naungan PT Pertamina Gas Negara (PGN) yang berfokus pada kegiatan transisi energi berbasis gas bumi, termasuk pengadaan dan pemasaran *Liquefied Natural Gas (LNG)* dan *Compressed Natural Gas (CNG)* untuk pasar domestik maupun internasional. Selain itu, PGN juga bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan infrastruktur gas nasional. Dalam operasionalnya, PGN membawahi dua anak perusahaan utama, yaitu PT Nusantara Regas dan PT Pertamina Gas.

6. *Power & NRE Sub Holding,*

PT Pertamina Power Indonesia menjalankan peran sebagai operator yang bertanggung jawab atas berbagai kegiatan terkait pengembangan dan produksi sumber energi baru dan terbarukan (EBT) secara terintegrasi. Ruang lingkup usahanya mencakup eksplorasi dan pengelolaan wilayah kerja panas bumi, pengoperasian pembangkit listrik tenaga panas bumi dan tenaga gas, serta pengembangan berbagai bentuk energi baru dan terbarukan. Subholding ini juga membawahi anak perusahaan bernama PT Geothermal Energi.

7. AP Service/Portfolio,
PT Pertamina Training & Consultant (PTC).



Gambar 2.2.2 Struktur Dit. Manajemen Risiko PIS

(Sumber: PT. Pertamina International Shipping, 2024)